

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi. Pendekatan sosiologi adalah pendekatan yang menganalisis tentang bagaimana tanggapan dan interaksi yang terjadi ketika sistem norma itu diterapkan didalam masyarakat.⁶⁰ Dapat juga diartikan sebagai ilmu yang muncul dari perkembangan ilmu pengetahuan hukum dan dapat diketahui dengan mempelajari fenomena sosial dalam masyarakat yang tampak aspek hukumnya.⁶¹

Sedangkan Jenis Penelitian yang akan diterapkan yakni penelitian lapangan atau *field research*. *Field research* adalah suatu kajian yang menganalisis secara mendalam mengenai situasi/kondisi saat ini seperti interaksi sosial, pribadi, golongan, organisasi/badan serta warga negara. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi melalui wawancara, observasi serta melihat objek tersebut di tempat penelitian.⁶²

B. Kehadiran Peneliti

Sebagai acuan metode yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif. Kehadiran peneliti di penelitian ini sangat penting dikarenakan peneliti yang melakukan pengumpulan data, analisis, interpretasi data, data laporan akhir

⁶⁰ Mukti Fajar dan Yulianto Ahmad, *Dualisme Penelitian Hukum, Normatif dan Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 47.

⁶¹ Zainuddin Ali, *Sosiologi Hukum: Metode Pendekatan dan Fungsi Sosiologi Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 13.

⁶² Husaini Usman.dkk, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 5.

serta perencanaan hasil penelitian.⁶³ Dalam penelitian ini, peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Di Kabupaten Nganjuk tidak banyak yang menyediakan jasa *nail art halal* dengan layanan *homeservice*. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Rnenails *Nail Art* Nganjuk yaitu sebuah usaha jasa *nail art halal* yang terletak di Desa Kepanjen, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk karena Jasa ini berbeda dengan jasa *nail art halal* yang lain karena *owner* dari Rnenails sudah menginformasikan kepada seluruh konsumen sebelum memakai *nail art halal*, jika *nail art* tersebut tidak sah untuk sholat dan bahannya saja yang terbuat dari bahan yang halal dan pelanggannya yang paling banyak serta *price list* nail art terbilang sangat terjangkau

D. Data dan Sumber Data

Aktivitas penelitian tidak akan terlepas dari keberadaan data yang merupakan bahan baku informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai obyek penelitian. Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung.⁶⁴

⁶³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 112.

⁶⁴ Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

1. Data primer

Menurut Bungin, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di tempat penelitian atau objek penelitian. Menurut Amirin, data primer adalah yang diperoleh dari sumber-sumber primer atau sumber asli yang mengandung informasi atau data penelitian. Sumber asli yang dimaksud Amirin di sini adalah sumber pertama sebagaimana yang dirujuk oleh Bungin. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari hasil wawancara dengan pemilik Rnenails dan para konsumen muslimah di Rnenails berjumlah 8 orang. Mereka merupakan konsumen *nail art halal*, muslimah, dan merupakan pelanggan di Rnenails.

2. Data sekunder

Data sekunder menurut Bungin adalah informasi yang diperoleh dari sumber lain atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Menurut Amirin, data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber yang bukan asli yang memuat informasi atau data penelitian.⁶⁵ Untuk data sekunder peneliti memperoleh data dari literatur, jurnal dan bacaan-bacaan yang berkaitan dengan masalah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data untuk melakukan pengamatan yang diikuti dengan pencatatan-pencatatan

⁶⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

terhadap keadaan dan perilaku objek sasaran secara langsung di lokasi yang menjadi objek penelitian. Metode ini dilakukan bertujuan memperoleh informasi deskripsi tentang keadaan objek penelitian yang mendukung penelitian ini. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan ketika penelitian berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja, fenomena-fenomena alam dan jika jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶⁶ Maka dari itu dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan sosiologi hukum Islam terhadap perilaku konsumen terhadap jasa *nail art halal*.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi antara dua orang, yang dihadiri oleh seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan untuk tujuan tertentu.⁶⁷ Sasaran yang tepat untuk diwawancarai pada penelitian ini adalah Eka Agustina selaku pemilik usaha serta pelanggan-pelanggan muslimah yang menggunakan jasa *nail art*. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan.

⁶⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), 139.

⁶⁷ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 180.

Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.⁶⁸ Untuk dokumentasi peneliti mengambil data berupa chat konsumen pemesanan *nail art* dan testimoni dari para konsumen.

F. Pengecekan Keabsahan data

1. Perpanjangan partisipasi peneliti, yang bertujuan agar hasil peneliti benar-benar sesuai dengan apa yang diharapkan, sehingga peneliti menggunakan perpanjangan yang ditentukan dari waktu ke waktu.
2. Kegigihan pengamatan dan kedalaman pengamatan, tujuannya adalah menemukan karakteristik serta unsur dalam situasi yang terkait dengan masalah atau topik yang dicari dan fokus pada masalah tersebut secara rinci.
3. Triangulasi, yaitu teknik pembuktian kebenaran data dengan menggunakan berbagai sumber data lain untuk keperluan verifikasi atau untuk keperluan pembandingan data hasil observasi, hasil wawancara dan hasil data dokumentasi terkait.⁶⁹

G. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman mengemukakan pendapat bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara terpadu dan terus berkembang menuju penyelesaian. Berikut merupakan aktivitas dalam analisis data:

1. Reduksi Data

⁶⁸ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif (Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian)* (Malang: UMM Press, 2004), 141.

⁶⁹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 175-178.

Reduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal yang utama, memfokuskan pada hal yang penting, mencari pola serta tema nya. Data yang direduksi dengan demikian memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya, dan jika perlu mencari informasi tambahan.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data yakni langkah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk tabel, bagan, pictogram, atau sejenisnya. Melalui penyajian data maka data akan terorganisasikan. Disusun dalam model relasional agar lebih mudah dipahami.

3. Pengambilan kesimpulan atau penyelesaian

Hasil penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya tidak jelas dengan kata lain masih remang-remang atau gelap, setelah diteliti menjadi jelas, suatu kesimpulan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis ataupun teori.⁷⁰

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah yang berkaitan dengan pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap awal, observasi awal.

⁷⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 92.

Tahapan ini meliputi penyusunan proposal penelitian, penentuan fokus penelitian, bimbingan, pengurusan perizinan penelitian, serta seminar proposal.

2. Fase pekerjaan lapangan.

Termasuk memahami latar belakang penelitian, memulai terjun ke lapangan dan berpartisipasi dalam pengumpulan data.

3. Langkah-langkah analisis data.

Pada fase ini, semua data lapangan harus dilihat, dirangkum dalam suatu klasifikasi dan diperiksa kebenarannya.

4. Tahapan penulisan laporan.

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti yakni mengumpulkan hasil penelitian, setelah itu hasil penelitian dikonsultasikan, kemudian memperbaiki hasil konsultasi.⁷¹

⁷¹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 175-175.